

**PROFIL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
 GEOGRAFI ANGKATAN 2014/2015  
 IKIP-PGRI PONTIANAK**

**Ajun Purwanto<sup>1</sup>, Dony Andrasmo<sup>2</sup>, Rika Anggela<sup>3</sup>, Paiman<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP-PGRI Pontianak  
 Jalan. Ampera No.88 Pontianak Telp. (0561) 748219, E-Mail. info@ikipgripta.ac.id  
 E-Mail: anggela\_12icka@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Geografi dengan tujuan: (1) mengetahui profil mahasiswa Pendidikan Geografi IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2014/2015; (2) memetakan profil mahasiswa Pendidikan Geografi IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2014/2015. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif. Variabel yang digunakan adalah profil mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2014/2015 IKIP-PGRI Pontianak. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik menggunakan presentase dan analisis Sistem Informasi Geografi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) karakteristik atau profil mahasiswa adalah: Sebagian besar mahasiswa berasal dari Sambas, yang paling sedikit adalah berasal dari Singkawang, sebagian besar mahasiswa berumur 19-<21, sebagian besar agama mahasiswa adalah agama Islam, sebagian besar jenis kelamin mahasiswa adalah perempuan, sebagian besar pendidikan terakhir mahasiswa adalah Sekolah Menengah Atas jurusan IPS; (2) pemetaan profil mahasiswa sangat penting untuk lebih memperjelas distribusi atau penyebaran profil mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015.

**Kata Kunci:** Profil Mahasiswa, Program Studi, Pendidikan Geografi

**Abstract**

*This research was conducted in Education Geography Program with aimed at: (1) determine the students profile of Education Geography Program IKIP PGRI Pontianak Academic Year 2014/2015; (2) map of the students profile of Education Geography Program IKIP PGRI Pontianak Academic Year 2014/2015. Variables used are students profile Education Geography Program IKIP PGRI Pontianak Academic Year 2014/2015. This research method is descriptive. Data analysis method used is statistically using the percentage and the analysis of the Geographic Information System. Based on the survey results revealed that: (1) the characteristics or students profile of Education Geography Program Academic Year 2014/2015 are: most of the students come from Sambas, which at least is derived from Singkawang, most students aged 19- <21, most students of religion is the religion of Islam, most of the students were female gender, most of the last education is high school student majoring in social studies. while the least is vocational, most of the work their parents are farmers; (2) mapping student profile is very important to further clarify the distribution or dissemination of students profile of Education Geography Program IKIP PGRI Pontianak Academic Year 2014/2015.*

**Keywords:** Students Profile, , Education Geography, Program Study

**PENDAHULUAN**

Profil adalah keadaan atau potensi dan gambaran yang ada dalam diri seseorang. Keadaan dan gambaran seseorang dalam berfikir dengan cepat dan tepat dengan meningkatkan setiap aktifitas yang kita kerjakan, ada yang menganggap penting sehingga sangat menentukan seseorang dalam berprestasi. Pada posisi

lain, ada juga yang menganggap bahwa profil merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan berhasil atau gagalnya seseorang dalam berprestasi.

Pendataan tentang profil mahasiswa sangat penting karena dengan mengetahui profil maka akan dapat diketahui komposisi dan karakteristik mereka. Pendataan tentang profil sangat berkaitan erat dengan data dan fakta yang melekat pada diri tiap-tiap mahasiswa. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang sebenarnya senantiasa berkaitan dengan fakta, data, dan informasi, terutama jika kehidupan seseorang sebagian besar dihabiskan dalam pekerjaan perkantoran, studi atau aktifitas lainnya. Seringnya seseorang bergelut dengan fakta, data dan informasi justru seringkali hal-hal tersebut tidak tercatat atau tidak terdokumentasikan padahal sebenarnya fakta, data dan informasi tersebut sangat berguna.

Akibatnya peristiwa penting yang seharusnya dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan menjadi tidak tersedia dan tentunya pengambilan keputusan menjadi kurang tepat. Pendataan fakta, data dan informasi juga sering dimanfaatkan pada sebuah database yang kelak bisa digunakan untuk berbagai keperluan. Oleh karena itu pemafaatan ini tentunya mesti ada langkah-langkah agar kita dapat memanfaatkan data sesuai dengan keperluan kita yakni keperluan agar kita dapat menjalani kegiatan sehari-hari dengan lebih mudah. Fakta seringkali diyakini oleh banyak orang sebagai hal yang sebenarnya, baik karena mereka telah mengalami melalui melihat, mendengar, menyaksikan kenyataan-kenyataan, kejadian yang sesungguhnya. Dalam istilah keilmuan fakta adalah suatu hasil observasi yang obyektif dan dapat dilakukan verifikasi oleh siapapun. Diluar lingkup keilmuan fakta sering pula dihubungkan dengan suatu hasil pengamatan jujur yang diakui oleh pengamat yang diakui secara luas.

Fakta seringkali berlalu begitu saja dan dilupakan, bahkan oleh pelakunya sendiri. Jika fakta tidak mengandung makna penting, boleh jadi hal demikian tidaklah menjadi masalah, fakta yang dilupakan akan menjadi masalah jika ternyata fakta mengandung nilai, mengandung urgensi. Oleh karena itu fakta penting sama sekali tidak boleh dilupakan, mesti diingat, melalui catatan, rekaman, dan sebagainya. Fakta yang telah tercatat inilah dalam kajian keilmuan disebut data.

Fakta yang tercatat tentunya perlu di tata, disistematikan agar mudah dibaca, dipahami, dimengerti, paling tidak mudah diingat kembali. Jika fakta sudah tercatat, ditata, disistematikan sedemikian rupa fakta, atau kejadian yang sesungguhnya berubah statusnya menjadi data. Secara sederhana dengan demikian data merupakan sekumpulan fakta yang telah tercatat sedemikian rupa, sehingga dapat berbentuk angka, karakter, symbol, gambar, tanda-tanda, isyarat, tulisan, suara, bunyi yang merepresentasikan keadaan sebenarnya yang selanjutnya dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Data adalah bahan yang akan diolah/diproses berupa angka-angka, huruf-huruf, symbol-simbol, kata-kata yang akan menunjukkan situasi dan lain lain yang berdiri sendiri. Dalam bahasa sehari-hari data adalah fakta tersurat (dalam bentuk catatan atau tulisan) tentang suatu obyek. Fakta yang telah tersusun, tercatat secara sistematis menjadi data, boleh jadi bermanfaat bagi orang lain, namun boleh jadi belum/tidak bermanfaat. Jika data tidak bermanfaat bagi orang, data hanyalah sebuah data yang tidak berguna, maka data hanyalah data, data tetap disebut data. Namun jika data dapat digunakan untuk kepentingan sesuatu, maka data berkembang statusnya menjadi informasi.

Jogiyanto (1990: 11) mendefinisikan informasi sebagai data yang dapat diolah yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya. Murdik (1973: 12) informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Secara sederhana dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini untuk melihat dan mendapatkan informasi secara jelas, objektif dan sistematis untuk mengetahui : (1) profil mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2014/2015; (2) memetakan profil atau karakteristik mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Metode penelitian deskriptif dipilih karena peneliti berusaha mengungkapkan atau mendeskripsikan tentang karakteristik dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015.

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Bentuk penelitian survey berusaha membedah serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung. Dalam penelitian survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penelitian survey dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara detail karakteristik mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak angkatan 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 IKIP-PGRI Pontianak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus, karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, sedangkan alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau tertutup. Angket berstruktur atau angket tertutup, adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan disertai sejumlah alternatif jawaban terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Daftar pertanyaan yang ada

di angket berisi item-item antara lain: nama, asal mahasiswa, umur, agama, jenis kelamin, asal pendidikan terakhir, pekerjaan orang tua.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik menggunakan presentase, analisis Sistem Informasi Geografi untuk memetakan karakteristik atau profil mahasiswa, sehingga nantinya diperoleh gambaran secara rinci karakteristik mahasiswa Angkatan 2014/2015 dari seluruh kabupaten yang ada di Kalimantan Barat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Program Studi pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 maka diketahui sebagai berikut:

### 1. Asal Mahasiswa

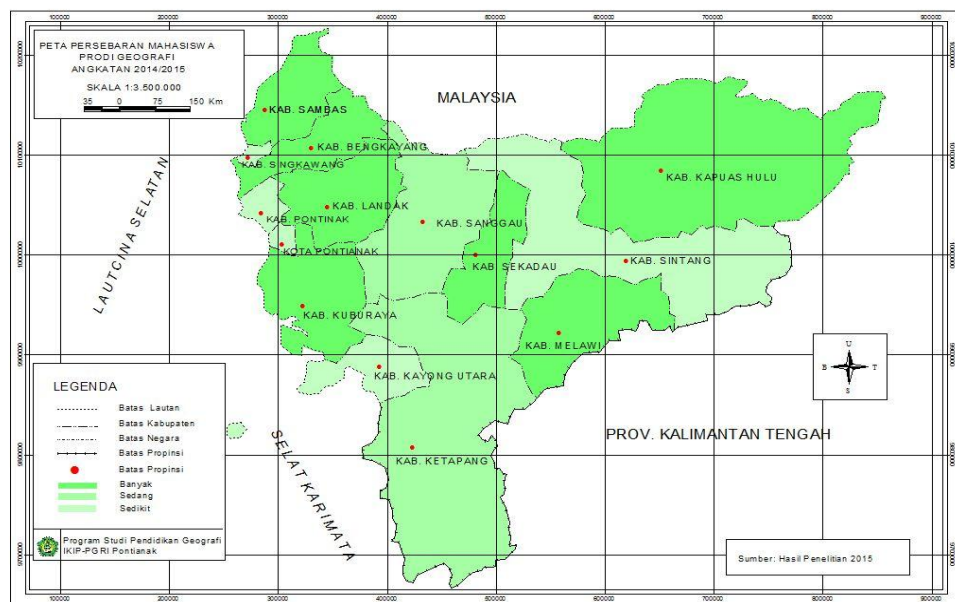
Karakteristik asal mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015 berdasarkan hasil survei dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Asal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi**  
**Angkatan 2014/2015**

No.	Asal Daerah	F	%
1	Sintang	7	4,3
2	Melawi	16	9,9
3	Pontianak	7	4,3
4	Sekadau	14	8,6
5	Sambas	18	11,1
6	Bengkayang	16	9,8
7	Kayong Utara	4	2,4
8	Sanggau	8	4,9
9	Ketapang	11	6,8
10	Landak	16	9,9
11	Mempawah	4	2,4
12	Kubu Raya	16	9,9
13	Kapuas Hulu	16	9,9
14	Singkawang	2	1,2
15	Luar Propinsi	7	4,3
Jumlah		162	100,0

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa asal mahasiswa yang terbanyak berasal dari Sambas, yaitu sebanyak 18 orang (11,1 %) dari jumlah 162 responden. Jumlah mahasiswa yang paling sedikit adalah berasal dari Singkawang, yaitu 2 orang (1,2 %). Untuk mahasiswa yang berasal dari luar provinsi sebanyak 7 orang (4,3 %), yang terdiri dari Riau, Bintan, Nusa Tenggara Timur (NTT), Jateng dan Kepri.

Persebaran asal mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi berdasarkan jumlahnya diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, banyak, sedang dan sedikit. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015 yang jumlahnya termasuk dalam klasifikasi banyak berasal dari Kabupaten Kapuas Hulu, Melawi, Sekadau, Landak, Kubu Raya, Sambas dan Bengkayang. Jumlah mahasiswa yang masuk klasifikasi sedang berasal dari kabupaten Sintang, Sanggau dan Ketapang dan jumlah mahasiswa yang termasuk klasifikasi sedikit berasal dari kabupaten Pontianak, Mempawah, Kayong Utara dan Singkawang. Untuk lebih jelasnya persebaran asal mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Peta Persebaran Asal Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

## 2. Umur

Karakteristik umur mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015 berdasarkan hasil survei dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Kelompok Umur Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

Umur	F	%
17 <19	35	21,6
19 <21	111	68,5
≥21	16	9,9
Jumlah	162	100
Rata-rata = 19 tahun		

Tingkat umur mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015, berkisar dari 17 sampai di atas 21 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sebanyak 162 mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015 sebagian besar berumur, 19-<21 tahun yaitu sebanyak 111 responden (68,5 %) dan yang paling sedikit berumur ≥21 th sebanyak 16 responden (9,9 %). Rata-rata umur mahasiswa didapatkan dengan cara menjumlahkan semua umur mahasiswa Program Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015 kemudian dibagi dengan jumlah mahasiswa. Berdasarkan data tersebut dapat juga diketahui bawa rata-rata umur mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015 adalah 19 tahun.

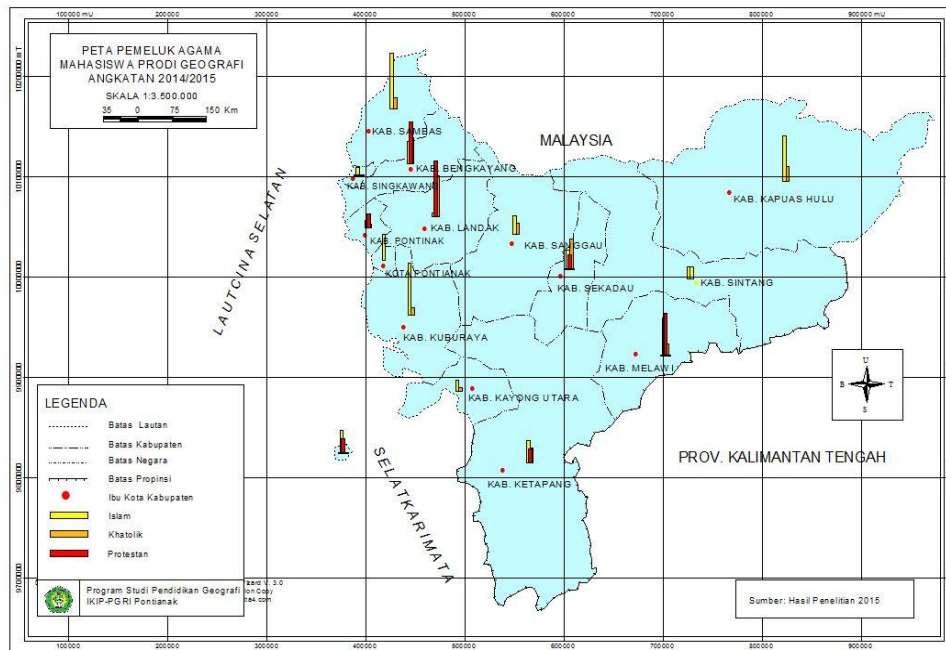
## 3. Agama

Karakteristik agama mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015 berdasarkan hasil survei dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Agama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

Agama	F	%
Islam	97	60,0
Katolik	50	30,9
Protestan	15	9,1
Jumlah	162	100,0

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa agama yang dianut oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015 adalah agama Islam, Kristen Katolik dan Kristen Protestan. sebagian besar agama yang dianut mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 adalah agama Islam. Dari total 162 responden 97 orang (60 %) beragama Islam dan yang paling sedikit adalah beragama Kristen Protestan, yaitu 15 orang (9,1 %). Mayoritas agama yang dianut mahasiswa adalah Islam dengan daerah terbanyak penganutnya adalah kabupaten Sambas. Agama Kristen Katolik dan dan Kristen Protestan memiliki penganut terbanyak di Kabupaten Landak. Untuk lebih jelasnya persebaran agama mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Peta Persebaran Agama Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

#### 4. Jenis Kelamin

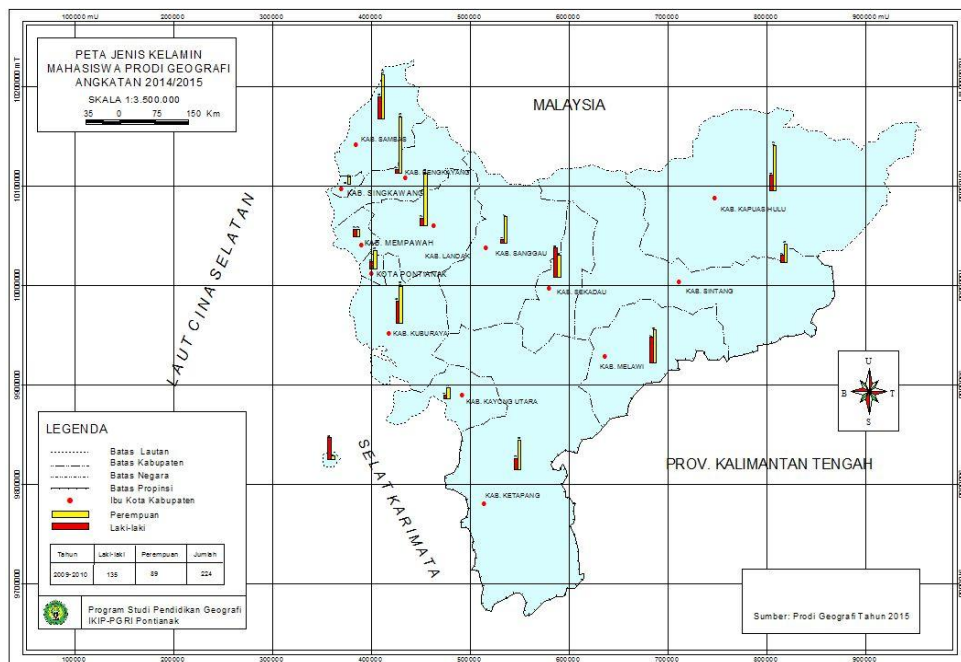
Jenis kelamin mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015, berdasarkan hasil survei dapat diklasifikasikan seperti dalam Tabel 4 sebagai berikut:



**Tabel 4.**  
**Jenis Kelamin Mahasiswa Program Studi**  
**Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	51	31,5
Perempuan	111	68,5
Jumlah	20	100,0

Sebagian besar jenis kelamin mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 adalah perempuan. Dari 162 responden diketahui sebanyak 111 responden (68,5 %) adalah perempuan dan sisanya berjenis kelamin laki-laki. Mahasiswa laki-laki paling banyak berasal dari melawi sedangkan Mahasiswi paling banyak berasal dari Kabupaten Bengkayang. Untuk lebih jelasnya persebaran asal mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Peta Persebaran Agama Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

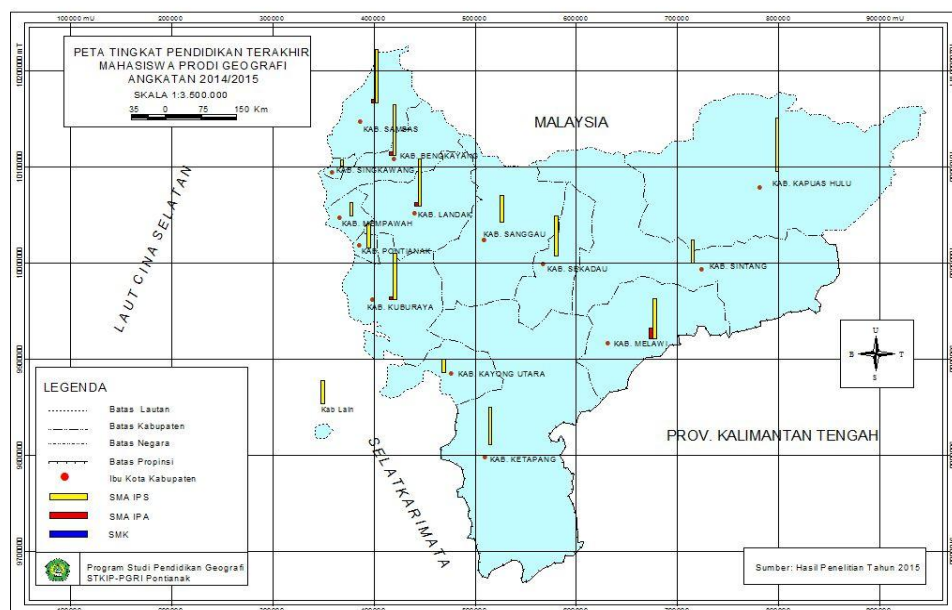
## 5. Pendidikan Terakhir

Pendidikan responden dalam penelitian ini didasarkan tahun sukses atau pendidikan terakhir yang ditamatkan. Tingkat Pendidikan responden secara lengkap disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
**Pendidikan Terakhir Mahasiswa Program Studi**  
**Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

Tingkat pendidikan	F	(%)
SMA IPA	7	4,3
SMA IPS	149	92,0
SMK	6	3,7
Jumlah	162	100,0

Tingkat pendidikan terakhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 yang paling banyak adalah SMA jurusan IPS, sedangkan yang paling sedikit adalah berasal dari SMK. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 adalah SMA jurusan IPS. Dari 162 responden, 149 orang (92,0 %) adalah lulusan SMA IPS, sedangkan yang paling sedikit adalah SMK, yaitu 6 orang (3,7 %). Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan geografi yang notabene merupakan rumpun IPS namun yang masuk mendaftar sebagai mahasiswa tidak hanya dari rumpun IPS saja, diantaranya dari IPA dan SMK. Mahasiswa dari jurusan IPA paling banyak berasal dari Kabupaten Melawi, jurusan IPS paling banyak dari Kabupaten Sambas dan Kapuas Hulu sedangkan pendidikan terakhirnya SMK sebagian besar mahasiswa berasal dari Kabupaten Sekadau. Untuk lebih jelasnya persebaran pendidikan terakhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4. Peta Persebaran Pendidikan terakhir Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

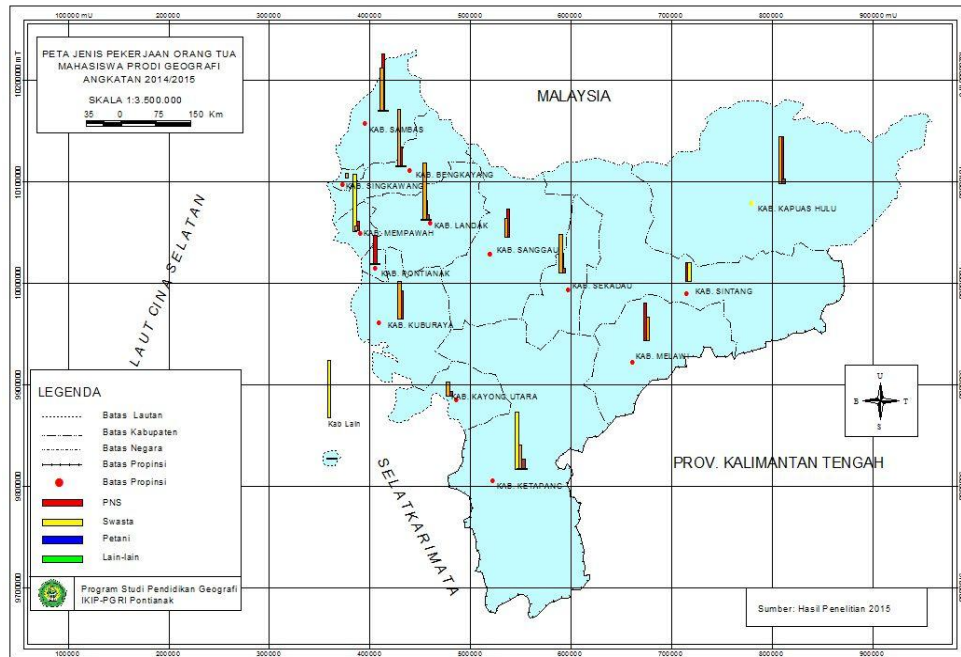
6. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan pokok mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015 pada dasarnya dibagi jadi dua, yaitu pekerjaan pokok dan sampingan. Adapun secara lengkap pekerjaan pokok dari 162 responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 6.**  
**Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa**  
**Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

Pekerjaan	F	Persen (%)
Guru	35	21,6
Pedagang	3	1,9
Petani	87	53,7
Swasta	30	18,5
Lain-lain	7	4,3
Jumlah	162	100,0

Sebagian besar pekerjaan orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 adalah petani. Pekerjaan orang tua sebagai petani ini tersebar merata di seluruh kabupaten kota. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 162 responden pekerjaan orang tua mahasiswa yang paling banyak adalah sebagai petani, yaitu 87 orang (53,7 %) dengan persebarannya paling banyak berasal dari Kabupaten Bengkayang dan Landak, sedangkan yang paling sedikit adalah lain-lain, yaitu 7 orang (4,3 %). Pekerjaan lain-lain antara lain adalah sebagai buruh lepas, tukang batu, dan nelayan. Untuk lebih jelasnya persebaran pekerjaan orangtua mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 5. Peta Persebaran Pekerjaan Orangtua Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2014/2015**

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa:

1. Profil atau karakteristik mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015 adalah sebagai berikut:
  - a) Sebagian besar mahasiswa berasal dari Sambas, yaitu sebanyak 18 orang (11,1 %) dari jumlah 162 responden. Jumlah mahasiswa yang paling sedikit adalah berasal dari Singkawang, yaitu 2 orang (1,2 %).
  - b) Sebagian besar mahasiswa berumur, 19-<21 tahun yaitu sebanyak 111 responden (68,5 %) paling banyak berasal dari Kabupaten Kuburaya dan yang paling sedikit berumur  $\geq 21$  tahun sebanyak 16 responden (9,9 %) rata-rata mahasiswa berasal dari Kabupaten Sekadau, Sambas, dan Bengkayang.
  - c) Sebagian besar agama mahasiswa adalah agama Islam, yaitu 97 orang (60 %) dengan asal mahasiswa paling banyak berasal dari kabupaten Sambas dan

- yang paling sedikit adalah beragama Kristen Protestan, yaitu 15 orang (9,1 %) dengan asal mahasiswa paling banyak berasal dari Kabupaten Landak.
- d) Sebagian besar jenis kelamin mahasiswa adalah perempuan. Dari 162 responden 111 (68,5 %) diantaranya adalah perempuan yang sebagian besar berasal dari Bengkayang dan sisanya adalah laki-laki yang sebagian besar berasal dari Melawi.
  - e) Sebagian besar pendidikan terakhir mahasiswa adalah SMA jurusan IPS. Dari 162 responden, 149 orang (92,0 %) adalah lulusan SMA IPS dengan sebagian besar mahasiswa berasal dari Sambas dan Putussibau, sedangkan yang paling sedikit adalah SMK, yaitu 6 orang (3,7 %) dengan sebagian besar mahasiswa berasal dari Sekadau..
  - f) Sebagian besar pekerjaan orang tua mahasiswa yang paling banyak adalah sebagai petani, yaitu 87 orang (53,7 %) yang sebagian besar mahasiswa berasal dari Kabupaten Bengkayang dan Landak, sedangkan yang paling sedikit adalah lain-lain, yaitu 7 orang (4,3 %).
2. Peta profil mahasiswa sangat penting untuk lebih memperjelas distribusi atau penyebaran profil atau karakteristik mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2014/2015.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Prahasta, E. 2001. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika Bandung.
- Jogiyanto. 1990. *Analisis & Disain Sistem Informasi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Murdik, R. 1973. *Basis Data*. Bandung: Informatika.